PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

IQLIMA YUNIAR ALIFIA PRATIWI

NIM : 17540064

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2021

PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

IQLIMA YUNIAR ALIFIA PRATIWI

NIM : 17540064

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

IQLIMA YUNIAR ALIFIA PRATIWI

NIM : 1740064

Telah disetujui pada tanggal 17 November 2021

Dosen Pembimbing,

Dr. Segaf, SE., M.Sc

NIP. 19760215 20160801 1 049

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM

NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

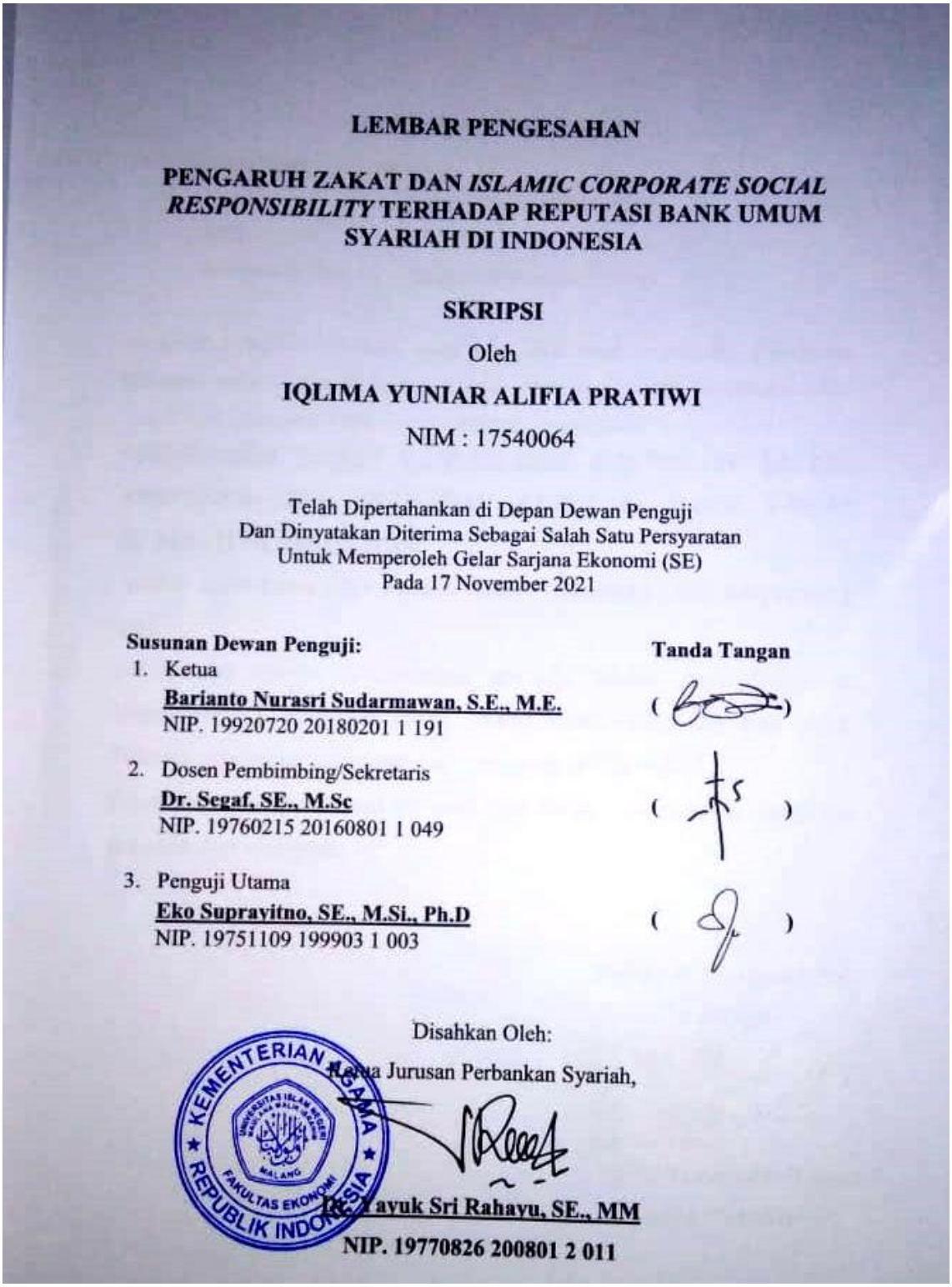

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

IQLIMA YUNIAR ALIFIA PRATIWI

NIM : 17540064

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 17 November 2021

Susunan Dewan Penguji:	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Barianto Nurasri Sudarmawan, S.E., M.E.** NIP. 19920720 20180201 1 191	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Dr. Segaf, SE., M.Sc** NIP. 19760215 20160801 1 049	( )
3. Penguji Utama **Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D** NIP. 19751109 199903 1 003	( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

Ir. Ayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi
NIM	: 17540064
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA"

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 30 Desember 2021

Hormat saya,

Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur pada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang baik dan tulus disekitarku, dan memberikan nikmat, kemudahan, berkah ridha serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam yang saya haturkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang selalu mengingat, mendoakan dan membimbing umatnya.

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih yang selalu ada untuk memberi dukungan, motivasi dan mendoakan saya hingga saya sampai pada titik ini. Terkhusus

Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Marsudi Teguh Pramono dan Ibu Tati Rosida yang selalu mendoakan tiada henti dan memberikan dukungan terbaiknya, dengan segala jerih payahnya yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan rasa cinta dan penuh kasih vaying. Semoga segala harapan Ayah dan Ibu dikabulkan oleh Allah SWT.

Adikku tersayang, Henidar Lubnaa Aleyda seorang saudara yang seperti teman dan sahabat yang selalu memberikan tawa dan kebahagiaan, menjadi tempat bercerita.

Seluruh keluarga besar, Kakung dan Mbah Ti (dari Ayah) dan Alm, Mbah Dar dan Ma'e (dari Ibu) yang memberikan doa, dukungan dan motivasi.

Dosen Pembimbing terbaik dan tersabar, Bapak Segaf, SE.,M.Sc

Untuk Dosen-Dosen

Seorang terdekat saya yang menemani, sabar, terus membantu dan selalu memberikan dukungan

Hana, Wardah dan Adila, ke-3 sahabatku dari maba yang memberikan kenangan indah selama kuliah dan akan seterusnya menjadi sahabat

Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah'17 B yang memberikan warna selama masa perkuliahan

Serta semua pihak yang memberikan bantuan, dukungan dan doa yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati,

Saya mengucapkan banyak terimakasih atas cinta dan dukungan kalian

Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi

MOTTO

“Aku tidak mengetahui sebuah amalan yang lebih mendekatkan seseorang kepada Allah dibandingkan berbakti kepada ibu”

(Atsar Riwayat Al-Bukhari dalam al-adabul Mufrad, no.15)

“Tidak ada rasa hormat terhadap orang lain tanpa kerendahan hati dalam diri sendiri”

(Henri Frederic Amiel)

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Sedekah itu tidak akan mengurangi harta”

(HR. Muslim)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Reputasi Bank Umum Syariah Di Indonesia".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad ﷺ yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni *Din al-Islam*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munisr, Lc., M.EI.. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM. selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Segaf, S.E.,M.Sc selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran guna memberi bimbingan, petunjuk dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah (S1) yang telah membagikan ilmu dan membimbing penulis selama mengenyam Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga memperluas pengetahuan penulis

6. Orang tua penulis Bapak Teguh dan Ibu Tati, Adik Lubnaa yang menjadi motivasi dan selalu mendukung serta mendoakan tiada henti kelancaran dan kesuksesan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah ke-5 yang turut serta memberikan banyak dukungan serta menjadi keluarga selama masa studi di Malang
8. Serta semua pihak yang terlibat memberikan bantuan, dukungan dan doa yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap agar karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, *Aamiin ya Rabbal 'Alamin….*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bojonegoro, 14 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
SURAT PENYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN TEORI 11
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan 11
2.2 Kajian Teori 14
2.2.1 Zakat 14
2.2.2 *Islamic Corporate Social Responsbility (ICSR)* 18

2.2.3 Reputasi 23
2.3 Kerangka Konseptual 24
2.4 Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 29
3.2 Lokasi Penelitian 30
3.3 Populasi dan Sampel 30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 31
3.5 Data dan Jenis Data 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 32
3.7 Definisi Operasional Variabel 33
3.8 Analisis Data 36
3.8.1 Estimasi Regresi Data Panel 36
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda 38
3.8.3 Uji Asumsi Klasik 39
3.8.4 Uji Hipotesis 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Hasil Penelitian 43
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian 43
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif 47
4.1.3 Pemilihan Model Regresi 49
4.1.4 Pemilihan Model Terbaik 51
4.1.5 Uji Asumsi Klasik 52
4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 56
4.1.7 Uji Hipotesis 56

4.2 Pembahasan 59
4.2.1 Pengaruh Zakat terhadap reputasi Bank Umum Syariah 59
4.2.2 Pengaruh ICSR terhadap Reputasi Bank Umum Syariah 60
4.2.3 Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi Bank Umum Syariah 61
4.3 Kajian Keislaman 62
BAB V PENUTUP 66
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN-LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Pengumpulan Zakat dan CSR 2015-2019 4

Tabel 1.3 Realisasi Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2020 .. 6

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 11

Tabel 3.1 Sampel yang Digunakan 31

Tabel 4.1 Daftar Sampel 44

Tabel 4.2 Data Penelitian 46

Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif 48

Tabel 4.4 Hasil Estimasi *Common Effect Models* 49

Tabel 4.5 Hasil Estimasi *Fixed Effect Models* 50

Tabel 4.6 Hasil Estimasi *Random Effect Models* 50

Tabel 4.7 Hasil Uji Chow 51

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman 52

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas 53

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas 53

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas 54

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi 55

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 56

Tabel 4.14 Hasil Uji F 57

Tabel 4.15 Hasil Uji t 58

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 59

Tabel 4.17 Tabel Rekapitulasi Perbandingan Temuan Penelitian dan Penelitian Terdahulu 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis 24

Gambar 4.1 Uji *Durbin Watson* 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah 70

Lampiran 2. Output *Eviews* 72

Lampiran 3. Indeks Pengungkapan ISR 76

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme 77

Lampiran 5. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin 78

Lampiran 6. Bukti Konsultasi 79

Lampiran 7. Biodata Peneliti 81

ABSTRAK

Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi, 2021. Skripsi. Judul: "Pengaruh Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Peningkatan Bank Umum Syariah di Indonesia"
Pembimbing : Segaf, SE., M.Sc
Kata Kunci : Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Reputasi

Terdapat 2 sistem perbankan di Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau disebut dengan prinsip hukum Islam. Pelaksanaan kegiatan bank syariah tidak lepas dari kegiatan zakat dan ICSR, karena bank syariah juga menjalankan fungsi sosial dalam kegiatan kerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap reputasi Bank Umum Syariah di Indonesia. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan periode tahun 2012-2020 yang diperoleh melalui website masing-masing Bank Umum Syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 6 bank umum syariah. Metode analisis adalah regresi linear berganda yang diuji menggunakan *software Eviews* 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel zakat dan ICSR berpengaruh signifikan terhadap reputasi bank umum syariah. Sedangkan hasil uji secara parsial zakat berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi dan ICSR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2020.

ABSTRACT

Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi, 2021. Thesis. Title: "The Influence of Zakat and *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) on Reputation Islamic Banking in Indonesia"

Advisor : Segaf, SE., M.Sc

Key Words : Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Reputation

There are 2 banking systems in Indonesia, namely conventional banks and Islamic banks. Sharia Bank is a bank that carries out business activities based on sharia principles or referred to as Islamic law principles. The implementation of Islamic bank activities cannot be separated from zakat and ICSR activities, because Islamic banks also carry out social functions in their work activities.

This study aims to examine the effect of zakat and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on the reputation of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data in this study uses secondary data from the 2012-2020 annual financial statements obtained through the website of each Islamic Commercial Bank. This research is a type of quantitative research with a descriptive statistical approach. The sample selection method used purposive sampling, with a total sample of 6 Islamic commercial banks. The method of analysis is multiple linear regression which was tested using Eviews 10 software.

The results of the test on this research showed that simultaneously (together) the variables of zakat and ICSR have a significant effect on the reputation of Islamic commercial banks. While the partial test results, zakat has a positive and significant effect on reputation and ICSR partially has a positive and significant effect on the reputation of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2012-2020.

نبذة مختصرة

إقليمة يونيار أليفيا براتوي ، 2021. أطروحة. العنوان: "تأثير الزكاة والمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية (ICSR) على سمعة الصيرفة الإسلامية في إندونيسيا"
المستشار : Segaf, SE., M.Sc
الكلمات المفتاحية : الزكاة ، المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية (ICSR) ، السمعة

يوجد نظامان مصرفيان في إندونيسيا ، وهما البنوك التقليدية والبنوك الإسلامية. مصرف الشريعة هو مصرف يقوم بأنشطة تجارية على أساس مبادئ الشريعة الإسلامية أو يشار إليها بمبادئ الشريعة الإسلامية. لا يمكن فصل تنفيذ أنشطة البنك الإسلامي عن أنشطة الزكاة وأنشطة ICSR ، لأن البنوك الإسلامية تقوم أيضًا بوظائف اجتماعية في أنشطة عملها.

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير الزكاة والمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية (ICSR) على سمعة البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. تستخدم البيانات الواردة في هذه الدراسة بيانات ثانوية من البيانات المالية السنوية 2012-2020 التي تم الحصول عليها من خلال الموقع الإلكتروني لكل بنك تجاري إسلامي. هذا البحث هو نوع من البحث الكمي ذو منهج إحصائي وصفي. استخدمت طريقة اختيار العينة أسلوب أخذ العينات هادفة ، مع عينة إجمالية من 6 بنوك تجارية إسلامية. طريقة التحليل عبارة عن انحدار خطي متعدد تم اختباره باستخدام برنامج Eviews 10.

أظهرت نتائج الاختبار في هذا البحث أن متغيري الزكاة و ICSR في نفس الوقت (معًا) لهما تأثير كبير على سمعة البنوك التجارية الإسلامية. في حين أن نتائج الاختبار الجزئي ، كان للزكاة تأثير إيجابي وهام على السمعة ، كما أن ICSR لها تأثير إيجابي وهام جزئي على سمعة البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا للفترة 2012-2020.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, terdapat 2 sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau disebut dengan prinsip hukum Islam. yang mengikuti fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) diinterpretasikan pada Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang harus dibentuk oleh masing-masing bank syariah (OJK, 2008). Antara kedua bank tersebut terdapat perbedaan yang sangat menonjol yaitu dari segi prinsip.

Bank syariah menggunakan prinsip syariah di dalam Islam yang menggunakan bagi hasil untuk aktivitas pengembalian jasa. Bank konvensional menggunakan bunga dalam kegiatan balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah atas pinjaman yang dilakukan di bank konvensional. Bunga di dalam Islam termasuk riba dan haram hukumnya. Bank syariah diperbolehkan melakukan kegiatan usaha tetapi sesuai dengan prinsip syariah. Telah dijelaskan larangan riba melalui Al-Qur'an Surah Al-Baqarah 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿البقرة:٢٧٥﴾

275. Orang-orang yang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang

demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Rabbnya lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperoleh dahulu menjadi miliknya dan dan urusannya kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Ayat tersebut membahas mengenai riba yang dilarang oleh agama Islam karena merugikan salah satu pihak. Riba dapat menyebabkan munculnya penyakit jiwa lainnya. Dengan riba maka akan menjadikan seseorang terjerat dan susah untuk keluar dari jeratan riba. Bank syariah ada menggunakan sistem yang sesuai dengan syariat Islam, yang mana tidak merugikan salah satu pihak. Aturan yang ada mengenai kegiatan perekonomian yang diatur oleh Islam ada demi untuk kemaslahatan bersama.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Bank syariah merupakan salah satu sarana masyarakat muslim untuk terhindar dari riba. Hal ini menjadikan pasar potensial bagi pengembangan keuangan syariah. Perbankan syariah memiliki konsep yang berbeda dengan bank konvensional, perbankan syariah menjunjung tinggi prinsip keadilan yang mengacu pada nilai-nilai agama Islam.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, menerima dana sosial seperti zakat, infaq dan sedekah. Dana kemudian disalurkan kepada organisasi pengelola zakat, sepanjang tidak bertentangan

dengan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (OJK, 2008). Bank syariah memiliki fungsi sosial atau bisa disebut dengan fungsi mall. Fungsi sosial ini hanya ada pada bank syariah. Fungsi sosial merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah yaitu dengan mengumpulkan dana sosial.

Salah satu filantropi dalam konsep ICSR adalah zakat. Di Indonesia beberapa perusahaan telah menerapkan zakat perusahaan. Zakat merupakan ibadah yang wajib dilakukan oleh umat Muslim yang tertulis dalam Al-Qur'an. Zakat termasuk rukun Islam ketiga yang mana merupakan unsur pokok tegaknya syariat Islam. Zakat sendiri merupakan ibadah yang sering disebut dalam Al-Qur'an yang hampir beriringan dengan perintah sholat. Maka dari itu zakat dan sholat memiliki hubungan yang erat seperti zakat merupakan ibadah amaliyah sedangkan sholat ibadah badaniyah. Zakat merupakan salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat dikeluarkan sesuai dengan kadar dengan batas nisab yang telah ditentukan hal ini bertujuan untuk membersihkan harta, karena pada dasarnya harta merupakan titipan dan yang harta yang dimiliki terdapat hak orang lain. Perintah zakat tertulis dalam Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 43:

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

43. Dan dirikanlah sholat, tunaikan zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk.(Al-Qur'an Al-Baqarah: 43)

Tabel 1.1
Pertumbuhan Pengumpulan Zakat dan CSR 2015-2019

Rincian	**Satuan**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
PENGUMPULAN							
Zakat Maal Perorangan	miliar rupiah	1.511	1.983	2.844	2.785	3.302	3.951
Zakat Maal Badan	miliar rupiah	352	158	621	307	492	307
Zakat Fitrah	miliar rupiah	142	168	274	1.102	1.113	1.406
Infak/Sedekah dan CSR	miliar rupiah	1.126	1.177	1.002	1.765	2.517	3.384
Dana Sosial Kegamaan Lainnya	miliar rupiah	126	164	278	265	693	1.173
pertumbuhan pengumpulan	%	13	11	38	24	30	26

Sumber: Statistik Zakat Nasional, 2019

Kesadaran masyarakat muslim mengenai pentingnya berzakat dan mengeluarkan dana untuk tanggung jawab sosial (CSR) mengalami peningkatan. Bank syariah memiliki peran terhadap pertumbuhan ekonomi yang juga menjalankan tanggung jawab sosial Islam seperti zakat dan dana keagamaan. Pengeluaran tanggung jawab sosial (CSR) pada bank yang dikelola dengan baik dan transparan akan dapat mempengaruhi persepsi, kepercayaan masyarakat atau pandangan baik terhadap bank tersebut.

Diyakini oleh Arifin & Wardani (2016) bahwa ICSR menjadi acuan pengungkapan CSR berdasarkan perspektif Islam. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab perusahaan konvensional mengembangkan konsep Islami menjadi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Baik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pelaksanaanya memiliki tanggung jawab etis secara Islami. Perusahaan tidak hanya mementingkan pencapaian laba, tetapi juga memandang norma-norma agama Islam yang masih memikirkan sesama. *Corporate Social Responsibility* (ICSR)

merupakan kewajiban perusahaan yang harus dilakukan. Kewajiban dapat berarti secara luas diluar kewajiban yang ditetapkan oleh undang-undang (Yusuf, 2017).

Pemerintah Indonesia mendukung pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan cara membuat undang-undang mengenai perseroan terbatas pada pasal UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74. Berisi kewajiban perusahaan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (OJK, 2016). Salah satu strategi untuk membangun pandangan baik masyarakat adalah dengan melaksanakan Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Darsiya, Amin & Junaidi (2019) mengungkapkan reputasi merupakan aset tidak berwujud perusahaan yang berasal dari penilaian secara umum oleh masyarakat. Ditinjau melalui persamaan antar perusahaan. Persamaan tersebut dilakukan perbandingan antara satu perusahaan terhadap perusahaan lain. Perusahaan dituntut untuk menjaga nama baiknya dengan salah satu cara pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan dituntut untuk menjaga nama baiknya agar masyarakat memiliki kepercayaan terhadap perusahaan tersebut.

Perbankan syariah tidak hanya memperhatikan laba perusahaan, terdapat aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan operasional, yaitu seperti tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Zakat merupakan salah satu bagian dari CSR, setiap

perbankan syariah diharapkan untuk tertib melaksanakan zakat. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa perbankan syariah yang tidak tertib melakukan kegiatan zakat.

Tabel 1.3
Realisasi Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2020

Nama Bank	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Predikat
Bank Mandiri Syariah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tertib
Bank Mega Syariah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tertib
BRI Syariah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tertib
Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tertib
BNI Syariah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tertib
Bank BCA Syariah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Tertib
Bank BJB Syariah	√	√	√	√	√	√	-	-	-	Belum tertib
Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	√	√	-	-	-	-	Belum tertib
Bank BTPN Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Tertib
Bank Syariah Bukopin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Tertib
Bank Victoria Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Tertib

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa implementasi zakat perusahaan pada 11 Bank Umum syariah di Indonesia belum sepenuhnya tertib. 6 diantaranya dinyatakan tertib dan 5 lainnya dinyatakan belum tertib dan bahkan tidak tertib. Tidak tertib dapat diartikan bahwa perusahaan belum melakukan zakat perusahaan sama sekali. Perbankan perlu memandang zakat perusahaan sebagai aspek wajib yang perlu dilakukan.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang seharusnya zakat dapat disamakan pentingnya dengan pajak. Pengalokasian zakat yang baik akan meningkatkan perekonomian. Salah satu distribusi zakat dapat dilakukan dengan memberikan kepada masyarakat kurang mampu. Pendapatakan dapat digunakan untuk meningkatkan daya beli yang memiliki akses pada perekonomian. Zakat dan ICSR akan meningkatkan pandangan baik masyarakat terhadap suatu bank yang berdampak terhadap reputasi perusahaan.

Reputasi dapat mempengaruhi masyarakat untuk tetap mendukung atau menggunakan hasil perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus menggunakan sumber daya yang diperlukan. Semakin baik pengelolaan reputasi, maka akan meningkatkan kepercayaan investor, pemasok sumber dayanya, pelanggannya dan calon konsumennya. Penelitian untuk mengetahui kualitas reputasi perusahaan akan diuji dengan variabel zakat dan ICSR.

Salah satu cara perusahaan menebar sinyal positif dimata masyarakat adalah dengan mengungkapan inisiatif zakat yang dilakukan secara konsisten sebagai bentuk *Islamic* CSR. Sinyal positif tersebut dapat berkembang menjadi nilai dan reputasi positif bagi perusahaan. Reputasi positif bagi bank syariah akan bermanfaat untuk industri perbankan syariah untuk kedepannya. Bank syariah tidak hanya menujukkan lembaga intermediasi keuangan belaka, tetapi sebagai lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada keberkahan dan berkelanjutan. Zakat dan ICSR saling berkaitan dikarenakan di dalam ICSR terdapat pengungkapan zakat, yang kemudian dikelola untuk

digunakan dalam kegiatan CSR perusahaan. Reputasi sangat penting bagi perusahaan, dikarenakan pandangan baik masyarakat akan menciptakan daya saing yang lebih unggul berdampak.

Penelitian Darsiya, Amin & Junaidi (2019) menunjukkan hasil bahwa zakat dan CSR berpengaruh signifikan terhadap reputasi bank umum syariah. Zakat memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap reputasi bank umum syariah. Zakat dan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum syariah. Zakat memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja bank umum syariah.

Menurut Sidik & Reskino (2016) menunjukkan hasil bahwa zakat dan ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan. Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sedangkan ICSR memiliki hubungan positif tetapi tidak berpengaruh positif signifikan pada kinerja perusahaan. Temuan ini menunjukkan pentingnya membayar zakat dan ICSR sebagai strategi bisnis pasar perbankan syariah di Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah reputasi dipengaruhi oleh pengelolaan zakat dan ICSR yang baik

Menurut Syurmita (2020) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun tidak berpengaruh positif signifikan reputasi perusahaan. ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi dan kinerja perusahaan. Penelitian ini

menemukan reputasi hanya dipengaruhi oleh ICSR sedangkan zakat tidak berpengaruh terhadap reputasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan beberapa hasil yang berbeda. Perpedaan hasil beberapa penelitian terdahulu menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis hasil dari "**Pengaruh Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Reputasi Bank Umum Syariah Di Indonesia**". Peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh zakat dan ICSR pada bank umum syariah terhadap peningkatan reputasi perusahaan. Maka dari itu diperlukan kajian-kajian terkait pengaruh zakat dan ICSR terhadap peningkatan reputasi perusahaan pada Bank Syariah. Variabel zakat dan ICSR sebagai variabel independen atau bebas sedangkan variabel dependennya adalah reputasi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian adalah:

1. Apakah zakat berpengaruh terhadap reputasi pada bank syariah?
2. Apakah ICSR berpengaruh terhadap reputasi pada bank syariah?
3. Apakah zakat dan ICSR berpengaruh terhadap reputasi pada bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh zakat terhadap reputasi pada bank syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh ICSR terhadap reputasi pada bank syariah

3. Untuk menganalisis pengaruh zakat dan ICSR terhadap reputasi pada bank syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan peneliti di atas, maka manfaat penelitian ini diantaranya:

Aspek Teoritis:

1. Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh zakat dan ICSR terhadap peningkatan reputasi perusahaan
2. Memberikan kontribusi dalam mnetapkan kebijakan zakat dan ICSR pada perbankan syariah
3. Menjadi bahan perbandingan dengan penelitian terdahulu untuk menguji teori dan pendekatan terkait yang telah ada.

Aspek Praktis

1. Memberikan saran bagi pemegang kebijakan untuk meningkatkan zakat dan ICSR sebagai salah satu alternatif peningkatan reputasi perusahaan
2. Memberikan saran bagi masyarakat luas dalam memilih perbankan Syariah yang menerapkan penyaluran zakat dan ICSR dengan baik.

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penyusunan penelitian diperlukan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian digunakan sebagai acuan atau referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Berikut pemaparan singkan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel
1	Ichwan Sidik dan Reskino (2016)	*Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: Do These Effect the Performance of Sharia Banks?*	Zakat dan ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi. Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi ICSR memiliki hubungan positif signifikan pada reputasi	Variabel dependen: reputasi dan kinerja perusahaan Variabel independen: zakat dan ICSR
2	Nuril Alfi Darsiya, Moh. Amin dan Junaidi (2019)	Dampak Zakat dan Tanggung Jawab Sosial (CSR) pada Reputasi dan Hasil Kerja Bank Umum Syariah	Zakat dan CSR berpengaruh signifikan terhadap reputasi bank umum syariah. Zakat memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap reputasi BUS. CSR berpengaruh signifikan terhadap reputasi Zakat dan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUS. Zakat memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap	Variabel dependen: reputasi dan kinerja BUS Variabel independen: zakat dan CSR

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel
			kinerja bank umum syariah. CSR memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja	
3	Miranda Junisar Fircarina Syurmita (2020)	Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility dan* Penerapan *Good Governance Bisnis Syariah* dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia	Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank umum syariah. Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi dan kinerja bank umum syariah. GGBS tidak ada pengaruh apapun terhadap reputasi dan kinerja	Variabel dependen: reputasi dan kinerja BUS Variabel independen: zakat, ICSR dan GGBS
4	Roshayani Arshad, Suaini Othman dan Rohana Othman (2020)	*Islamic Corporate Responsibility, Corporate Reputation and Performance*	ICSR berpengaruh positif signifikan dengan reputasi dan kinerja perusahaan Mengungkapan ICSR merupakan strategi penting untuk mengetahui kinerja yang unggul Pemangku kepentingan meningkatkan ICSR untuk meningkatkan perspektif baik masyarakat	Variabel dependen: reputasi dan kinerja perusahaan Variabel independen: ICSR
5	Aprilian Ahmad Afandi, Supaijo dan Nur Wahyu Ningsih (2019)	Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Reputasi Perusahaan	ICSR berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan	Variabel dependen: reputasi perusahaan Variabel independen: ICSR
6	Lutfi Azhar Priambodo dan Adityawarman	Pengaruh Pengeluaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Dana Pihak Ketiga,	*Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh bank syariah di Indonesia sudah cukup, pengeluaran CSR berpengaruh positif signifikan terhadap dana pihak ketiga, jumlah pinjaman dan profitabilitas	Variabel dependen: DPK, jumlah pembiayaan dan profitabilitas Variabel

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel
	(2019)	Jumlah Pembiayaan dan Profitabilitas		independent: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
7	Ichsan Setyo Budi (2021)	*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) *disclosure and Islamic Banks* (IBs) *performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective*	ICSR perpengaruh positif terhadap kinerja IB. memberikan pemahaman bahwa pengungkapan ICSR memberikan citra atau reputasi yang baik kepada public, sehingga menghasilkan kepercayaan dalam jangka Panjang meningkatkan kinerja IB	Variabel dependen: kinerja IB Variabel independen: ICSR
8	Trisna, Afifudin dan Siti Aminah Anwar (2020)	Pengaruh Zakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia	Secara simultan zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Secara parsial zakat perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan	Variabel dependen: kinerja perusahaan Variabel independen: zakat dan tanggung jawab sosial
9	Eva Fuziah Ahmad (2019)	*The Effect Of Zakat and Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR) on Company Performance*	Secara parsial zakat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan ICSR tidak Secara simultan zakat dan ICSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan	Variabel dependen: kinerja perusahaan Variabel independen: zakat dan ICSR

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 2.1 menjelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji tentang reputasi. Beberapa peneliti menggunakan aspek zakat dan ICSR untuk mengkaji reputasi perusahaan. Penelitian milik Afandi, Supaijo & Ningsih (2019) dan Arshad & Othman (2020) mengkaji reputasi perusahaan menggunakan zakat dan ICSR atau tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang dilakukan selain Afandi, Supaijo & Ningsih (2019) dan Trisna, Afifudin & Anwar (2020) membahas tentang reputasi dan kinerja perusahaan menggunakan variabel independen zakat dan ICSR atau tanggung jawab sosial perusahaan.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Zakat

a. Pengertian zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* atau keberkahan, *al-namaa* yang berarti pertumbuhan dan perkembangan, *ath-thaharatu* bermakna kesucian dan *ash-shalahu* yang bermakna keberesan (Hafidhuddin & Tanjung 2003). Dengan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa harta sangat erat kaitannya dengan zakat. Apabila harta dikeluarkan untuk dizakatkan makan akan menjadi berkah, bertumbuh, suci dan beres.

b. Dasar Hukum Zakat

Hal ini dituangkan dalam Q.S At-Taubah 103:

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

103. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentrman jiwa buat mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Al-Qur'an Surah At-Taubah 103)

Zakat adalah salah satu dari lima rukun islam yang menduduki rukun islam ke 3. Zakat diwajibkan bagi setiap muslim sesuai dengan hukum ajaran Islam dan memiliki manfaat untuk orang yang membutuhkan. Zakat memiliki kata dasar "*zaka*" yang berarti berkah, tumbuh, suci dan baik. Secara terminologi zakat berarti memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Orang yang berhak menerima zakat adalah golongan muzakki (Wasilah dan Nurhayati, 2013).

Zakat bukan kegiatan yang dilakukan secara sukarela karena setiap umat muslim diwajibkan untuk membayar zakat apabila telah memenuhi nisab atau ketentuan atas harta yang dimiliki. Sesuai dengan syariat islam, di dalam zakat terdapat perhitungan untuk menentukan besaran zakat yang harus dikeluarkan. Zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang mana merupakan ibadah dalam bentuk harta yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membangun masyarakat. Dalam Al-Quran dan hadist terdapat perintah dan pujian untuk berzakat serta terdapat ayat Al-Quran dan

hadist Nabi yang mencelaorang yang enggan melakukannya (Hafidhuddin, 2002).

c. Manfaat atau Hikmah Zakat

Manfaat zakat bagi diri sendiri adalah untuk membersihkan harta, mensucikan harta. Harta yang dizakatkan tidak akan berkurang tetapi akan bertambah dan tumbuh. Zakat memiliki manfaat untuk kemaslahatan umat karena dengan berbagi akan memudahkan sesama saat sedang mengalami kesulitan. Zakat diwajibkan pada orang-orang tertentu yang telah mencapai pada batas harta. Harta yang dizakatkan adalah harta-harta tertentu pula.

Hafidhuddin dan Tanjung (2003) menuliskan beberapa hikmah dan manfaat zakat yang pertama adalah sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. Dengan zakat maka akan dihindarkan dari sifat sombong, kikir dan matrealis, maka akan menciptakan jiwa yang tenteram dan tenang. Harta yang dizakatkan dapat mensucikan dan semakin berkembang.

Hikmah yang kedua adalah untuk menolong, membantu dan membina mustahik. Terutama fakir dan miskin ke arah kehidupan yang lebih sejahtera. Zakat dapat mengindarkan seseorang dari sifat kufur seperti iri dan dengki. Tidak maunya berzakat akan

menimbulkan sifat hasad dari orang yang menderita, sehingga dapat menimbulkan azab Allah SWT.

Hikmah yang ketiga adalah sebagai pilar amal bersama. Orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjuang di jalan Allah. Dengan kesibukan tersebut, melalui zakat ia memiliki waktu dan kesempatan untuk menafkahi diri atau jiwa.

Keempat, hikmah zakat sebagai salah satu sumber pembangunan sarana maupun prasarana untuk kebutuhan umat Islam. Dana zakat dapat digunakan untuk membangun pendidikan, tempat ibadah, kesehatan, sosial dan ekonomi. Zakat digunakan untuk kemaslahatan bersama. Hikmah yang terakhir adalah untuk membersihkan harta yang kotor. Harta yang didapat bisa tanpa sengaja dengan cara korupsi saat bekerja, seperti saat korupsi waktu. Dengan hal ini maka zakat dapat digunakan untuk menghapuskan harta kotor yang didapat dengan cara tidak sebagaimana mestinya.

d. Model dan Harta Zakat

Suma (2013) mengungkapkan dari segi macam, secara umum zakat terbagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat harta (*zakah al-mal*). Untuk sifat zakat fitrah, wajib dikeluarkan setiap satu tahun sekali. Setiap akhir bulan Ramadhan dimulai saat matahari mulai

terbenam di akhir bulan Ramadhan. Waktu yang baik dilakukan setelah melaksanakan salat subuh sampai sebelum melaksanakan salat idul fitri, sedangkan untuk waktu yang makruh adalah pada saat pelaksanaan salat idul fitri sampai sebelum terbenam matahari.

Zakat harta (*zakah al-mal*) pengeluarannya bergantung pada jenis harta atau usaha para muzakki. Meliputi bidang pertanian, peternakan, perdagangan, harta seperti mata uang emas dan perak, barang tambang atau temuan dan berbagai bidang lain. Zakat mal terdapat *nishab* dan kadar zakat yang kemudian diwajibkan untuk mengeluarkan zakat.

Selain dari zakat mal dan zakat fitrah, terdapat zakat profesi. Yusuf Qardhawi mengungkapkan bahwa diwajibkan untuk mengeluarkan zakat pekerjaan apabila hasil profesi seseorang tersebut mencukupi. Jika hasil profesi tidak mencukupi maka seseorang tersebut berhak menjadi mustahik.

2.2.2 *Islamic Corporate Social Responsbility (ICSR)*

a. Pengertian *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

CSR Islami merupakan konsep awal yang dikembangkan dari CSR konvensional menjadi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Islam selalu mengajarkan tentang kegiatan amal yang memperhatikan sesama, baik lingkungan alam maupun

masyarakat. Terlihat dengan perintah atau ajaran untuk berzakat, berinfak, bersedekah, memberi makan orang miskin, berbuat baik serta memberikan pinjaman kepada yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan. Konsep ajaran Islam berpandang kepada kegiatan amal atau filantropi yang identik dengan konsep filantropi konvensional (Sidik & Reskino, 2016)

Perspektif Islam dalam CSR adalah praktik bisnis yang mengedepankan tanggung jawab etik pada kegiatan Islami. Memasukkan norma-norma agama Islam yang ditandai dengan adanya komitmen menjaga kontrak sosial dengan ketulusan di dalam operasinya. Kegiatan ICSR mencakup dalam seluruh kegiatan bisnis dalam bentuknya yang bermakna luas. Tidak dibatasi pada jumlah profit, kepemilikan barang dan jasa, namun pengelolaan atau cara perolehan dibatasi oleh aturan halal dan haram (Suharto, 2010)

a. Dasar Hukum *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

Hal ini dituangkan dalam Al-Baqarah ayat 177:

مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰۤىِٕكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَ ۚ وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى
ۚ وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۙ وَالسَّاۤىِٕلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِۚ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ

177. Kebajikan itu ialah (kebaikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab dan

nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-peminta dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat. (Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 177)

Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Hujurat 10:

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah anatara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat

Konsep tanggung jawab sosial (CSR) dalam Islam sendiri bukanlah hal yang baru. Dilihat dari ayat di atas bahwa terdapat anjuran untuk melaksanakan hubungan atau interaksi sosial antar manusia. Suatu perusahaan dapat menimbulkan kerusakan di bumi, sehingga perlu adanya tanggung jawab perusahaan unutk andil dalam perbaikan lingkungan. Perusahaan juga diharuskan untuk ikut andil menjaga hubungan sosial yang baik terutama pada masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.

Menurut Williams dan Zinkin (2010) menyatakan bahwa Islam telah maju dikarenakan mementingkan norma dan mekanisme etis tentang kepentingan bersama jauh sebelum konsep CSR terbentuk. Tidak terdapat perbedaan antara CSR

dengan ajaran telah ada sejak lama (hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan dan anti korupsi

Dijelaskan dalam pasal 1 ayat 3 Undang).-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengenai: "tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan setempat maupaun masyarakat pada umumnya" (OJK, 2016).

b. *Islamic Social Reporting* (ISR)

Diperlukan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai standar alternatif pengungkapan pelaporan CSR Islami. AAOIFI (*Accounting and Auditing Orgamization for Islamic Financial Institution*). Tata cara penentuan ISR dengan manganalisis laporan tahunan perusahaan, kemudian memberikan *checklist* pada item yang terpenuhi. Penulisan *checklict* menggunakan angka "1" yang berarti satu item diungkapan, jika tidak maka mendapat skor "0". Laporan tahunan perusahaan tidak hanya berisi tentang laporan keuangan, tetapi juga terdapat laporan non keuangan seperti penjabaran informasi kegiatan sosial. Laporan tahunan perlu diketahui oleh calon investor,

masyarakat dan pemerintah untuk mengetahui kinerja perusahaan dan lain sebagainya.

Hanifah menentukan 5 tema untuk mengungkapkan ICSR menggunakan ISR indeks, yaitu tema pendanaan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat dan tema lingkungan hidup. Tema tersebut dikembangkan lagi oleh Othman dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tata Kelola perusahaan (Othman, Thani & Ghani, 2009).

Berikut item-item Indeks ISR:

1. Investasi dan keuangan: berisi tentang sumber dana untuk kegiatan investasi dan pembiayaan bebas dari riba, gharar, transaksi haram serta item transaksi nasabah bermasalah
2. Produk dan jasa: berisi tentang kompalain dan keluhan nasabah
3. Tenaga kerja: berfokus pada prinsip syariah yang meliputi karakteristik pekerja, persamaan peluang, pendidikan dan pelatihan.
4. Sosial: berkaitan dengan konsep tanggung jawab sosial seperti waqaf, sedekah, qardul hasan dan lain sebagianya.

5. Lingkungan: berfokus pada kegiatan terhadap lingkungan
6. Tata Kelola organisasi: berkaitan dengan transaksi harga dan tata kelola perusahaan

2.2.3 **Reputasi**

a. Pengertian Reputasi

Reputasi merupakan aset tidak berwujud atau reputasi perusahaan yang menujukkan kredibilitas. Pencapaian suatu perusahaan dipengaruhi oleh kualitas reputasi perusahaan, sehingga reputasi merupakan salah satu penentu keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Reputasi memiliki beberapa aspek yaitu: citra kredibilitas, terpercaya, keterandalan dan tanggung jawab sosial (Darsiya & Amin, 2019).

Reputasi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Nama baik atau pandangan baik perusahaan mempengaruhi dapat masyarakat. Berikut dampak-dampak reputasi menurut Louisot dan Rayner (2010)

- Keputusan para pemegang saham untuk menaham sahamnya;
- Media *coverage* atau mempengaruhi liputan media;
- Keinginan komsumen untuk menggunakan produk dan jasa;
- Keinginan pemasok membangun kemitraan;
- Kontrol dan wewenang terhadap regulasi.

2.3 Kerangka Konseptual

Hubungan antar variabel merupakan suatu landasan untuk melakukan penelitian. Hubungan antar variabel menjelaskan dan menggambarkan keterkaitan antara konsep-konsep kunci yang merupakan manifestasi dalam penelitian. Hubungan antar variabel dapat dijelaskan secara deskriptif dan melalui kerangka-kerangka antar variabel.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis

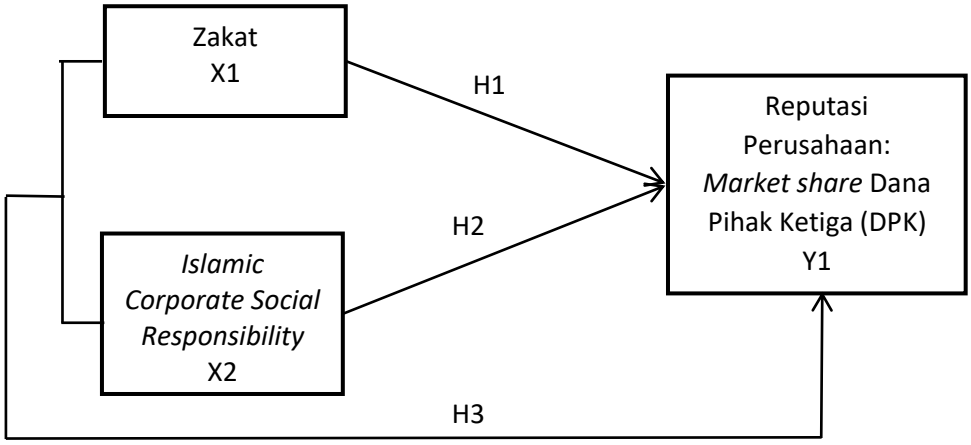

Sumber: Data Diolah Peneliti

Gambar 2.1 menggambarkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada hipotesis-hipotesis penelitian. Garis lurus pada gambar memiliki arti bahwa adanya pengaruh antar variabel independen pada variabel dependen secara langsung. Gambar 2.1 menunjukkan bahwa reputasi perusahaan memiliki pegaruh dari zakat dan ICSR. Menentukan reputasi menggunakan dana pihak ketiga. Pengaruh tersebut menyebabkan Reputasi mengalami peningkatan,

terdapat keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Semakin tinggi reputasi perusahaan maka akan meingkatkan kepercayaan dan minat nasabah. Reputasi meningkatkan rasa percaya dan yakin kepada masyarakat untuk menyimpan dananya di bank, karena memberikan rasa aman untuk mnggunakan produk atau jasa perusahaan (Priambodo dan Adityawarman 2019). Reputasi atau atau pandangan baik perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis menjelaskan atau menduga dari permasalahan yang diteliti atau bisa disebut dengan dugaan sementara. Dugaan sementara ini dibentuk dalam kalimat pernyataan. Dengan tujuan untuk mempermudah peneliti menganalisis penelitian yang dilakukan.

2.4.1 Hipotesis penelitian Pengaruh zakat terhadap reputasi perusahaan

Harta sangat erat kaitannya dengan zakat. Apabila harta dikeluarkan untuk dizakatkan makan akan menjadi berkah, bertumbuh, suci dan beres. Harta yang dizakatkan akan menjadi

suci, bersih dan berkah. Pengumpulan zakat kemudian dikumpulkan untuk didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Zakat meruoakan harta wajib yang harus dikelurkan tidak secara sukarela, dan merupakan rukun Islam yang ke-3. Zakat dapat mempengaruhi reputasi perusahaan, sehingga perusahaan memiliki pandangan baik dimata masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidik dan Reskino (2016); mendapatkan hasil bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Syurmita (2020); Darsiya, Amin dan Junaidi (2019); Afifudin dan Anwar (2020) menemukan hasil bahwa zakat berpengaruh positif tidak signifikan terhadap reputasi. Penelitian mengenai zakat terhadap reputasi masih jarang ditemukan, tetapi Sidik dan Reskino (2016); Syurmita (2020); Darsiya, Amin dan Junaidi (2019); Afifudin dan Anwar (2020) menemukan hasil mengenai zakat terhadap reputasi. Penelitian ini akan dilakukan pada sampel perbankan umum syariah di Indonesia, untuk mengetahui zakat mempengaruhi peningkatan reputasi. Peneliti kemudian mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho1: Zakat tidak perpengaruh terhadap reputasi perusahaan

Hα1: Zakat berpengaruh terhadap reputasi perusahaan

2.4.2 Hipotesis penelitian Pengaruh ICSR terhadap reputasi perusahaan

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh perusahaan selain laba adalah pengelolaan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). ICSR merupakan tanggung jawab sosial kepada lingkungan, masyarakat yang berlandaskan kepada hukum Islam. Perusahaan tidak hanya memperhatikan kegiatan perekonomian tetapi perlu untuk mementingkan tanggung jawabnya kepada sesama yang berdampak kepada reputasi atau baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidik & Reskino (2016); Syurmita (2020); Ahmad & Othman (2020); Afandi, Supaijo & Ningsih (2019) bahwa ICSR pada bank umum syariah memiliki pengaruh terhadap reputasi. Peneliti beranggapan bahwa ICSR juga dapat mempengaruhi reputasi. Penerapan ICSR yang baik akan mempengaruhi pandangan masyarakat atas suatu perusahaan. Kegiataan perusahaan dapat mempengaruhi lingkungan sekitar, oleh karena itu masyarakat berharap perusahaan mampu bertanggung jawab atas dampak dari kegiatan yang dilakukan perusahaan terutama di lingkungan sekitar. Hipotesis berdasarkan penjelasan di atas ialah:

Ho2: *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan

Hα2: *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh terhadap reputasi perusahaan

2.8.1 Hipotesis penelitian Pengaruh zakat dan ICSR terhadap reputasi perusahaan

Ho3: zakat dan ICSR tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan

Hα3: zakat dan ICSR berpengaruh terhadap reputasi perusahaan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dikarenakan penelitian ini menggunakan data-data yang terkait pada laporan keuangan pada bank umum syariah yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Hendryadi (2015) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan positifisme.

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Mendeskripsikan segala aktifitas, proses, objek serta hasil dalam penelitian. Menurut Hendryadi (2015) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Penelitian ini merupakan pengembangan atau pengulangan dari penelitian-penelitian terdahulu untuk menemukan hasil yang sama atau berbeda dari penelitian terdahulu. Bahasan dengan penelitian terdahulu memiliki beberapa kesamaan tetapi berbeda dalam aspek metode penelitian, sampel dan jangka waktu.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data, melainkan melalui data sekunder dari website resmi masing-masing bank syariah, dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan tingkat pengaruh zakat dan ICSR terhadap reputasi. Jangka waktu yang digunakan adalah dari tahun 2012-2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hendryadi, 2015, p.191). Dari pengertian tersebut populasi merupakan keseluruhan lingkup subjek atau objek yang akan diteliti yang mana memenuhi karakteristik dan kualitas peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode tahun 2012-2020.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi itu sendiri yang memiliki karakteristik yang sesuai (Hendryadi, 2015, p.192). Penelitian ini menggunakan 6 Bank Umum Syariah di Indonesia (BUS) yaitu PT. Bank BRI Syariah, PT. BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Mega Syariah. Rentang waktu yang digunakan adalah dari tahun 2012-2020. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dijelaskan dengan luas dan diketahui keabsahannya.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel, digunakan Teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampling dengan kriteria-kriteria yang ditentukan, sampel yang diambil sesuai dengan infomasi yang ada. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Hendryadi, 2015, p.196).

Kriteria-kriteria yang ditentukan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan mengenai aktivitas zakat dan Dana Pihak Ketiga dari tahun 2012 sampai tahun 2020;
3. Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunanya selama periode 2012 sampai tahun 2020;
4. Memiliki kelengkapan memaparkan kegiatan sosial atau tanggung jawab sosial.

Tabel 3.1
Sampel yang Digunakan

1	**PT. Bank BRI Syariah**
2	PT. BNI Syariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. Bank BCA Syariah
5	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	PT. Bank Mega Syariah

Sumber: OJK.co.id, data diolah peneliti, 2021

3.5 Data dan Jenis Data

Data penelitian merupakan ungkapan bisa berupa angka, simbol, kata-kata atau apa saja yang memberikan makna agar dapat dijelaskan lebih lanjut

(Hendryadi, 2015, p.196). Data dalam penelitian dapat dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang didapatkan dan diolah secara langsung oleh peneliti dari informan di lapangan atau objeknya. Instrumen alat data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan dan pernyataan yang disusun secara tertulis.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan seperti dokumen perusahaan dan sebagainya. Dokumen bisa berupa laporan keuangan, kegiatan organisasi, buku, literatur yang berhubungan dengan masalah peneliti.

Peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder peneliti adalah menggunakan laporan keuangan tahunan periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 bank umum syariah dan laporan bersangkutan yang diterbitkan di website resmi masing-masing sampel bank. Laporan tahunan dapat ditemukan pada website resmi bank sampel dan atau Otoritas Jasa Keuangan. Data yang digunakan merupakan data tahunan bank umum syariah kemudian dilakukan pencarian, penyusunan, pencatatan, pengelompokan dan penjumlahan data sekunder yang berupa laporan keuangan untuk dilakukan pengujian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah instrumen yang paling utama dalam proses penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak

mendapatkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan (Hendryadi, 2015, p.185). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dari laporan keuangan tahunan periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2020, website resmi masing-masing bank dan atau website Otoritas Jasa Keuangan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder laporan keuangan yang kemudian diolah.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penjelasan definisi operasional variabel bertujuan untuk mengurangi kesalahan penafsiran berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel, dengan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (Hendryadi, p. 2015). Penelitian ini menggunakan variabel zakat (X1) dan ICSR (X2). Reputasi bank umum syariah sebagai variabel dependen (Y).

1. Variabel Dependen (Y)

   Variabel yang digunakan adalah reputasi. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah reputasi bank umu syariah. Reputasi menjadi salah satu keberhasilan atau nilai perusahaan.

   Reputasi merupakan aset yang menyebabkan masyarakat memiliki kepercayaan, pandangan baik terhadap perusahaan. Peneliti menggunakan variabel reputasi dikarenakan setiap perusahaan terus

bersaing untuk mendapatkan reputasi yang baik dimata masyarakat, dengan demikian perusahaan mampu untuk bertahan dikarenakan nama baik tersebut. Reputasi yang baik akan meningkatkan banyak manfaat bagi bank. Reputasi diukur dengan menggunakan *market* share Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikelola oleh seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). DPK dapat mempresentasikan tingkat kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank, sehingga Dana Pihak Ketiga digunakan sebagai proksi pengukuran (Afandi, Supaijo & Ningsih, (2019); Syurmita (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Syurmita (2020); Afandi, Supaijo dan Ningsih (2019); Sidik dan Reskino (2016) menggunakan *market* share Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menentukan reputasi. Dana Pihak Ketiga (DPK) bank dapat ditemukan pada pendaanaan DPK. Adapun rumus reputasi adalah sebagai berikut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

$$Reputasi = \frac{Dana\ Pihak\ Ketiga\ Bank}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga\ di\ Pasar}$$

2. Variabel Independen (X)

a) Variabel X1 dalam penelitian adalah dana zakat. Banyak perusahaan telah menerapkan kegiatan zakat. Dana zakat dapat diketahui melalui laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh masing-masing bank. Ditemukan dalam laporan keuangan bagian sumber dan penyaluran dana zakat. Laporan keuangan dapat didapatkan di website resmi masing-masing bank atau di website OJK.

b) Variabel X2 dalam penelitian ini adalah ICSR. ICSR menjadi salah satu hal wajib yang dilakukan oleh perusahaan. ICSR mengarah kepada praktik bisnis yang juga memperhatikan aspek tanggung jawab sosial yang merujuk kepada praktik bisnis berbasis Islami. Norma-norma agama Islam diterapkan dalam praktis bisnis perusahaan.

ICSR didapatkan dari dana kebajikan (infaq, sedekah, sumbangan), dana sosial lainnya. ICSR dapat diungkapkan oleh masing-masing perusahaan pada laporan keuangan tahunan. Penentuan ICSR menggunakan ISR indeks, penggunaan ISR dikarenakan peneliti meneliti perbankan syariah. Arshad dan Othman (2020) mengungkapkan 5 pengungkapan ISR yaitu tema pendanaan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat dan tema lingkungan hidup.

Penentuan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan cara menganalisis laporan keuangan tahunan pada bagian pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan alternatif standar yang digunakan unutk mengatur pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis syariah (Syurmita, 2020). Pengungkapan yang dapat ditemukan ditandai dengan menggunakan *checklist* pada setiap item tanggung jawab sosial yang telah dianalisis. 1 item yang diungkapkan maka akan mendapat skor “1” dan apabila tidak terdapat item yang diungkapkan maka mendapatkan skor “0” (Afandi, Supaijo & Ningsih, 2019).

Berikut pengungkapan rumus ICSR sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syurmita (2020); Afandi, Supaijo dan Ningsih (2019); Sidik dan Reskino (2016):

$$ICSR = \frac{Jumlah\ skor\ pengungkapan\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ total\ item\ pengungkapan}$$

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami. Analisis data digunakan untuk mengkaji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan oleh penulis. Analisis data merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis laporan keuangan, menyajikan hasil dari rumusan masalah dan menghitung untuk menguji hipotesis (Ahmaddien & Susanto, 2020, p.21).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi linier menunjukkan hubungan anatara variabel independen dengan variabel dependen. Mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan *software e-Views* 10. Analisis yang digunakan menggunakan laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah periode tahun 2012 sampai pada tahun 2020.

3.8.1 Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Models* (CEM)

   Gabungan dari data *cross-section* dengan *time series* yang merupakan satu kesatuan pengamatan disebut dengan metode

common effect. Penggabungan data tidak dapat ditemukan perbedaan antar objek dan waktu (Ahmaddien & Susanto, 2020, p.35).

2. *Fixed Effect Models* (FEM)

   Memasukkan variabel *dummy* merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memperhatikan unit *time series*. Langkah selanjutnya adalah dengan memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik *time series* maupun *cross-section* (Ahmaddien & Susanto, 2020, p.36).

3. *Random Effect Models* (REM)

   Estimasi data panel melalui model *fixed effect* dengan variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model. Model *random Effect* (REM) dengan variabel residual menjadi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut (Ahmaddien & Susanto, 2020, p.38).

Langkah selanjutnya setelah mengestimasi model regresi adalah memilih model statistik agar dugaan yang diperoleh seefisien mungkin. Dua pengujian untuk menentukan modeldata panel yaitu:

a. Uji Chow

   Uji chow menggunakan dua model antara model *common effect* dan model *fixed effect* (Ahmaddien & Susanto,

2020, p.57).. Model pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Model CEM yang dipilih (Prob > 0,05)

Hα: Model FEM yang dipilih (Prob < 0,05)

b. Uji Hausman

Uji hausman menggunakan dua model antara midel *fixed effect* dan *random effect* untung dibandingkan (Ahmaddien & Susanto, 2020, p.67).. Hipotesis pengujian ini adalah:

Ho: Model REM yang dipilih (Prob > 0,05)

Hα: Model FEM yang dipilih (Prob < 0,05)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan secara liner natara dua atau lebih variabel independent denfan satu variabel dependen untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen disebut dengan analisis regresi linier berganda (Bustomi, Abdullah & Fadlisyah, 2014, p. 85). Variabel independen yang akan digunakan yaitu zakat dan ICSR, sedangkan variabel dependennya adalah reputasi bank umum syariah. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Reputasi perusahaan

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel independent

X_1 = Zakat Perusahaan

X_2 = *Islamic orporate Social Responsibility*

e_i = Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi

2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi haru dapat menjelaskan Uji asumsi klasik, dikarenakan untuk memperoldeh model regresi yang bersifat *Best Linier Unbiased* (BLUE) (Bustomi, Abdullah & Fadlisyah, 2014, p. 61). Agar memenuhi koefisien yang bersifat BLUE harus memenuhi beberapa uji asumsi klasik, berikut merupakan uji agar asumsi bersifat BLUE:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data dengan distribusi normal menandakan data yang baik dan layak digunakan. Uji normalitas yang sering digunakan adalah uji *jarque-Bera* (JB) (Nihayah, 2019, p.5). Berikut pedoman atau ukuran untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak:

- Jika probabilitas > α (0,05), maka data berdistribusi normal

- Jika probabilitas < α (0,05), maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model terdapat kitidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Nihayah, 2019, p.12). Kriteria pengujian heterokedastisitas:

- Jika probabilitas > 0,01, maka tidak terjadi heterokedastisitas
- Jika probabilitas < 0,01, maka terjadi heterokedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas yang kuat (Nihayah, 2019, p.10). Berikut merupakan kriteria penilaian kolinearitasnya:

- Jika nilai < 0,8, maka data terbebas dari multikolinearitas
- Jika nilai > 0,8, maka data dikatakan terjadi multikolinearitas

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antar variabel kesalahan pengganggu (residual) pada periode tertentu dengan kesalahan variabel

pengganggu periode sebelumnya (t-1) (Nihayah, 2019, p.7). Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: $p = 0$ (tidak ada autokorelasi)

Hα: $p \neq 0$ (ada auto korelasi)

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan merupakan salah satu hal yang akan dibuktikan dalam penelitian. Berikut uji hipotesis yang akan digunakan oleh penulis:

1. Uji Simultan (Uji F)

   Untuk menguji kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan diperlukan uji F. Melihat apakah semua variabel independent secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} (Nihayah, 2019, p. 21). Berikut kriteria pengujian uji F:

   - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
   - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Nihayah, 2019, p. 21). Berikut kriteria pengujian uji t:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

   Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (dependen) (Nihayah, 2019, p. 25). Uji koefisien determinasi dapat dilihat apabila nilai R^2 terletak diantara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan maupun Bank Indonesia. Sampel bank yang diambil peneliti terdiri dari 6 bank. Bank tersebut merupakan bank yang aktif dalam melakukan kegiatan atau pengelolaan zakat selama kurun waktu 2014-2020. Sampel bank juga melaporan keuangan tahunan di mana dijelaskan kegiatan tanggung jawab sosial Islaminya (ICSR).

Perbankan syariah berpedoman pada prinsip syariah, demokrasi, ekonomi dan kehatia-hatian dalam melakukan kegiatan usahanya. Tujuan perbankan syariah adalah adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Salah satu fungsi dari perbankan syariah adalah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Lembaga Baitul mal, yaitu menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya. Dana tersebut disalurkan kepada organisasi pengelolaan zakat (OJK, 2008).

Tabel 4.1
Daftar Sampel

No	Nama Bank	Predikat
1	Bank Mandiri Syariah	Tertib
2	Bank Mega Syariah	Tertib
3	BRI Syariah	Tertib
4	Bank Muamalat Indonesia	Tertib
5	BNI Syariah	Tertib
6	Bank BCA Syariah	Tertib

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Data diolah peneliti, 2021

1. PT Bank Mandiri Syariah

   Bank Syariah Mandiri resmi beroperasi pada hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau pada tanggal 1 November 1999. Bank Syariah Mandiri hadir dengan cita-cita membangun Negeri. Berpedoman kepada nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat sejak awal pendirian. Pendirian BSM merupakan hikmah segaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. (https://www.syariahmandiri.co.id/).

2. PT Bank Mega Syariah

   Bank Mega Syariah didirikan pada 14 Juli 1990 melalui keputusan kementrian keuangan RI No.1046/KMK/011/1990. Bank Mega Syariah resmi beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004. Pelaksanaan kegiatan berpegang teguh pada azaz kehati-

hatian, profesionalisme dan keterbukaan (www.megasyariah.co.id).

3. PT BRI Syariah

   Bank BRI Syariah merupakan hasil akuisisi dari PT. Bank Rakyat Indonesia terhadap Bank Jasa arta pada 19 Desember 2007. Bank BRI Syariah resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008 melalui SK No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. PT BRI konvensional melihat potensi pada segmen perbankan syariah, kemudian menjejakkan langkahnya pada perbankan syariah (www.brisyariah.co.id).

4. PT Bank Muamalat Indonesia

   Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah yang berdiri pertama kali di Indonesia pada 1 November 1991 24 Rabiul awal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia diprakarasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintahan Indonesia dan mulai beroperasi pada tanggal 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992 (www.bmisyariah.co.id)

5. PT BNI Syariah

   Bank BNI syariah mulai berdiri pada tanggal 21 Mei 2010 sesuai dengan SK Gubernur Bank Indonesia No.12/41/KEP.GBI/2010. BNI Syariah merupakan hasil dari proses *spin off* PT Bank Negara Indonesia dan Unit Usaha

Syariah (UUS) yang kemudian disebut dengan BNI induk dan beroperasi sejak 29 April 2000. BNI Syariah berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah (www.bnisyariah.co.id).

6. PT BCA Syariah

PT Bank Central Asia (BCA) tbk mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang kemudian disebut dengan BCA Syariah. Akuisisi dilakukan pada tanggal 12 Juni 2009 No.72 (www.bcasyariah.co.id)

Beberapa sampel diatas kemudian ditentukan ICSRnya untuk kemudian dicari pengaruh zakat dan ICSR terhadap reputasi bank umum syariah. Berikut merupakan data dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian

Tabel 4.2
Data Penelitian

BANK	Tahun	Zakat		ICSR	Reputasi
BSM	2012	Rp	36.595.000.000	0,583	**0,230**
	2013	Rp	24.263.000.000	0,625	**0,219**
	2014	Rp	50.794.000.000	0,646	**0,274**
	2015	Rp	31.284.000.000	0,750	**0,268**
	2016	Rp	22.766.000.000	0,708	**0,250**
	2017	Rp	24.636.000.000	0,792	**0,232**
	2018	Rp	27.751.000.000	0,833	**0,235**
	2019	Rp	46.928.000.000	0,854	**0,229**
	2020	Rp	49.262.000.000	0,875	**0,228**
BNIS	2012	Rp	45.380.000.000	0,646	**0,077**
	2013	Rp	77.040.000.000	0,645	**0,083**
	2014	Rp	10.893.000.000	0,688	**0,074**
	2015	Rp	12.786.000.000	0,729	**0,104**
	2016	Rp	15.741.000.000	0,770	**0,099**
	2017	Rp	18.383.000.000	0,770	**0,087**
	2018	Rp	20.315.000.000	0,854	**0,095**

BANK	Tahun	Zakat	ICSR	Reputasi
BNIS	2019	Rp 20.010.000.000	0,854	**0,108**
	2020	Rp 17.297.000.000	0,875	**0,104**
BRIS	2012	Rp 3.363.000.000	0,664	**0,077**
	2013	Rp 5.615.000.000	0,667	**0,078**
	2014	Rp 14.225.000.000	0,688	**0,081**
	2015	Rp 18.596.000.000	0,770	**0,085**
	2016	Rp 14.921.000.000	0,770	**0,078**
	2017	Rp 18.098.000.000	0,813	**0,078**
	2018	Rp 14.750.000.000	0,854	**0,077**
	2019	Rp 14.895.000.000	0,875	**0,084**
	2020	Rp 12.701.000.000	0,896	**0,107**
MEGA Syariah	2012	Rp 18.480.000.000	0,395	**0.132**
	2013	Rp 45.708.000.000	0,438	**0,157**
	2014	Rp 42.520.000.000	0,438	**0,163**
	2015	Rp 10.100.000.000	0,416	**0,188**
	2016	Rp 21.270.000.000	0,583	**0,198**
	2017	Rp 28.390.000.000	0,688	**0,171**
	2018	Rp 27.730.000.000	0,792	**0,155**
	2019	Rp 23.460.000.000	0,792	**0,163**
	2020	Rp 28.781.000.000	0,813	**0,160**
BMI	2012	Rp 10.535.000.000	0,646	**0,074**
	2013	Rp 18.508.000.000	0,664	**0,107**
	2014	Rp 22.723.000.000	0,625	**0,130**
	2015	Rp 12.533.000.000	0,645	**0,134**
	2016	Rp 13.252.000.000	0,708	**0,120**
	2017	Rp 15.494.000.000	0,500	**0,129**
	2018	Rp 10.586.000.000	0,646	**0,122**
	2019	Rp 10.869.000.000	0,664	**0,100**
	2020	Rp 10.293.000.000	0,750	**0,090**
BCAS	2012	Rp 9.433.000.000	0,500	**0,136**
	2013	Rp 10.000.000.000	0,625	**0,138**
	2014	Rp 14.800.000.000	0,667	**0,136**
	2015	Rp 19.200.000.000	0,729	**0,142**
	2016	Rp 21.500.000.000	0,791	**0,138**
	2017	Rp 16.200.000.000	0,813	**0,143**
	2018	Rp 38.400.000.000	0,875	**0,140**
	2019	Rp 74.538.000.000	0,875	**0,136**
	2020	Rp 82.355.000.000	0,896	**0,127**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2021

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan dua variabel independen yaitu zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* dan menggunakan satu variabel dependen yaitu

reputasi. Hasil dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai informasi data diantaranya *mean*, nilai standar deviasi, maksimum dan minimum dari setiap variabel dependen maupun independen.

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif

	Zakat	ICSR	Reputasi
Mean	2.46	0.71237	0.13833
Maximum	8.24	0.89600	0.27400
Minimum	3.36	0.39500	0.07400
Std. Deviasi	1.74	0.12973	0.05581

Sumber: Data dioalah peneliti (*E-views* 10), 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel zakat Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2020 mempunyai nilai rata-rata atau *mean* sebesar 2.46. Nilai maximum sebesar 8.24 dan nilai minimum sebesar 3.36. Diketahui standar deviasi zakat sebesar 1.74.

Diketahui bahwa variabel ICSR Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2020 mempunyai nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.71237. Nilai maximum sebesar 0.89600 dan nilai minimum sebesar 0.39500. Diketahui standar deviasi zakat sebesar 0.12973.

Variabel Reputasi Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2020 mempunyai nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.13833. Nilai maximum sebesar 0.27400 dan nilai minimum sebesar 0.074000. Diketahui standar deviasi zakat sebesar 0.05581.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi

Model data panel diperlukan pengujian unutk memilihan model regresi yang tepat untuk penelitian yang akan dilakukan. Uji data panel teridi dari tiga pengujian yaitu metode *common effect models, fixed effect models* dan *random effect models*. Berikut merupakan hasil pengujiannya.

1. Pengujian menggunakan *Common Effect Models*

Tabel 4.4
Hasil Estimasi *Common Effect Models*

CEM

A	B	C	D	E
Dependent Variable: REPUTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/03/21 Time: 19:16				
Sample: 2012 2020				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.156955	0.041064	3.822220	0.0004
ZAKAT	1.09E-12	4.26E-13	2.568505	0.0132
ICSR	-0.063845	0.057099	-1.118145	0.0287

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Hasil pengujian pada model *Common Effect Models* (CEM) diketahui bahwa nilai koefisien pada Zakat (X1) = 1.09, ICSR (X2) = -0.0638.

2. Pengujian menggunakan *Fixed Effect Models*

Penelitian pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka perilaku antar wilayah sama dalam berbagai kurun waktu.

Tabel 4.5
Hasil Estimasi *Fixed Effect Models*

FEM

A	B	C	D	E
Dependent Variable: REPUTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/03/21 Time: 19:19				
Sample: 2012 2020				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.136239	0.013962	9.758010	0.0000
ZAKAT	-1.16E-13	1.43E-13	-0.812225	0.4208
ICSR	0.006951	0.019633	0.354044	0.7249

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Hasil pengujian pada model *Fixed Effect Models* (FEM) diketahui bahwa nilai koefisien pada Zakat (X1) = -1.16, ICSR (X2) = 0.0069.

3. Pengujian menggunakan *Random Effect Models*

Tabel 4.6
Hasil Estimasi *Random Effect Models*

REM

A	B	C	D	E
Dependent Variable: REPUTASI				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/03/21 Time: 19:27				
Sample: 2012 2020				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 54				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.131102	0.023202	5.650388	0.0000
ZAKAT	6.25E-13	1.87E-13	3.345658	0.0015
ICSR	3.005252	2.024390	2.215363	0.0174

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Hasil pengujian pada model *Random Effect Models* (REM) diketahui bahwa nilai koefisien pada Zakat (X1) = 6.25, ICSR (X2) = 3.0052.

Setelah melakukan pengujian model *Common Effect Models* (CEM), *Fixed Effect Models* (FEM) dan *Random Effect Models* (REM) maka Langkah selanjutnya adalah menguji kelayakan model terbaik melalui Uji Chow dan Uji Hausman.

4.1.4 Pemilihan Model Terbaik

1) Uji Chow

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

uji chow

A	B	C	D	E
Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		109.585285	(5,46)	0.0000
Cross-section Chi-square		138.138159	5	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil uji chow pada *Chi-Square* sebesar 138.138 dengan probabilitas 0.0000. Diketahui bahwa probabilitas kurang 5% (0.05), maka Ho ditolak sedangkan Hα diterima. Berdasarkan hasil tersebut estimasi model yang akan digunakan adalah model *Fixed Effect Models* (FEM).

2) Uji Hausman

Tabel 4.8
Hasil Uji Hausman

uji hausman

A	B	C	D	E
Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		4.915682	2	0.0856

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Hasil uji hausman yang dilakukan ditemukan probabilitas sebesar 0.0856 yang artinya lebih dari 5% (0.05). Jadi dari uji hausman yang dilakukan Ho diterima dan Hα ditolak, maka model yang digunakan adalah *Random Effect Models* (REM).

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menganalisis apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berganda berdistribusi normal atau tidak (Nihayah, 2019, p.5).

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

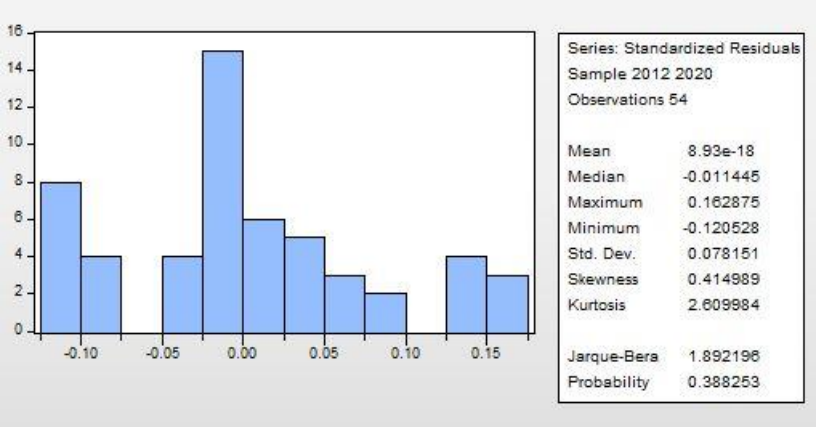

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan tabel 4.8 uji normalitas diketahui bahwa nilai probabilitasnya adalah 0.3882 yang mana lebih dari 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model terdapat kitidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Nihayah, 2019, p.12). Penelitian dikatakan baik apabila data tidak terjadi heterokedastisitas atau disebut dengan data homongan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
11	C	0.125586	0.036510	3.439785	0.0012
12	ZAKAT	6.69E-13	3.78E-13	1.767466	0.0831
13	ICSR	-0.115448	0.050766	-2.274109	0.0272

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan uji heterokedastisitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai probabilitas zakat = 0.0831 dan ICSR =

0.0272. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang didapat lebih dari 1% (0.01), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas atau bebas dari gejala heterokedastisitas (data bersifat homogen).

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas yang kuat (Nihayah, 2019, p.10). Tidak terjadi gejala multikolinieritas memandakan bahwa model regresi tersebut baik. Apabila nilai yang ditemukan kurang dari 0.8, maka data terbebas dari multikolinearitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation		
	ZAKAT	ICSR
ZAKAT	1.000000	0.414860
ICSR	0.414860	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan tebel 4.11 diektahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien kurang dari 0.8. Dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas atau bebas dari masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antar variabel kesalahan pengganggu (residual) pada periode tertentu dengan kesalahan

variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1) (Nihayah, 2019, p.7).

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.864328	Mean dependent var	0.025164
Adjusted R-squared	0.631537	S.D. dependent var	0.024860
S.E. of regression	23.34319	Sum squared resid	0.027374
F-statistic	5.013699	Durbin-Watson stat	0.803435
Prob(F-statistic)	0.000289		

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa dilai DW sebesar 0.8034. Setelah menemukan hasil uji autokorelasi kemudian menetukan nilai k (jumlah variabel independent). Nilai k pada penelitian ini berjumlah 2 dengan jumlah sampel 54. Data tersebut diaplikasaikan pada tabel DW untuk menemukan d_U dan d_L. Diketahui d_L = 1.4851, d_U = 1.6383 dan 4-d_U = 2.3617. Menurut Iqbal (2015) autokorlasi hanya terjadi pada data *time series*, autokerlasi yang diujikan pada data panel akan bersifat sia-sia.

Gambar 4.1
Uji *Durbin Watson*

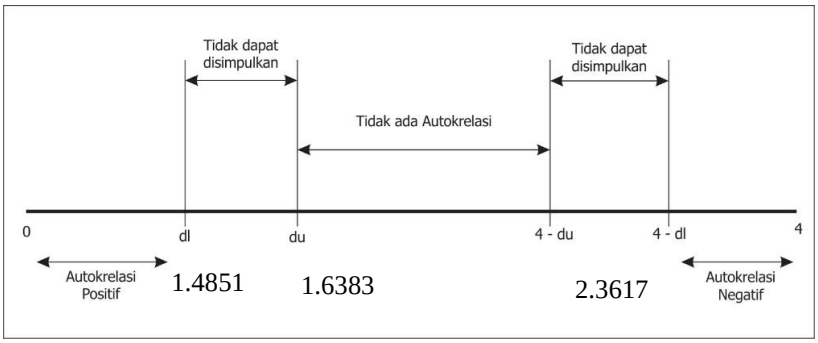

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui nilai dari koefisien variabel independen. Hasil dari regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel zakat dan ICSR terhadap reputasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependen Variabel Reputasi		
Variabel	**Koefisien**	**Probabilitas**
C	0.13112	0.0000
Zakat	6.25	0.0015
ICSR	3.00525	0.0174

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diperolah hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Reputasi = 0.13112 + 6.25 Zakat + 0.0174 ICSR

Berdasarkan persamaan regresi linear yang telah diketahui, bahwa nilai konstanta sebesar 0.13112, yang berarti bahwa ketika nilai dari variabel zakat dan ICSR konstan atau diasumsikan 0, maka reputasi Bank Umum Syariah mempunyai nilai sebesar 0.13112.

4.1.7 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan

F_{hitung} dengan F_{tabel} (Nihayah, 2019, p. 21). Tujuan pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel zakat dan ICSR secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap reputasi.

Tabel 4.14
Hasil Uji F

F-statistic	5.013699
Prob (F-statistic)	0.000289

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai dari probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.000289. Diketahui bahwa probabilitas (*F-statistic*) < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa zakat dan ICSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap reputasi atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi reputasi.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Nihayah, 2019, p. 21). Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen (zakat dan ICSR) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	*t-statistic*	Probabilitas
Zakat	6.25	3.3456	0.0015
ICSR	3.00525	2.2156	0.0175

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Berdasarkan hasil uji t yang telah didapatkan, diketahui bahwa pengaruh zakat terhadap reputasi menghasilkan koefisien regresi sebesar 6.25 dan nilai t_{hitung} sebesar 3.3456 dengan nilai probabilitas 0.0015. Hasil pengujian menunjukkan koefisien positif dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05. Sehingga dalam penelitian ini variabel zakat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi bank syariah.

Pengujian hipotesis secara parsial oleh ICSR terhadap reputasi menghasilkan koefisien regresi sebesar 3.00525 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.2156 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0175. Diketahui bahwa nilai probabilitas ICSR kurang dari 0.05 dengan nilai koefisien positif. Hasil dari penelitian uji t adalah ICSR terhadap reputasi secara parsial berpengaruh positif signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) memiliki kontribusi terhadap variabel terikat (dependen) (Nihayah, 2019, p. 25). Nilai *R-square* menunjukkan

kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen, semakin kecil nilai *R-square* maka kemapuan tersebut terbatas atau sangat kecil, begitu sebaliknya.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-square	0.8643
Adjust R-square	0.6315

Sumber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

Tabel 4.14 menjelaskan nilai *adjust R-square* sebesar 0.8643 atau 86.43%. Angka tersebut menunjukkan bawah variabel zakat dan ICSR mampu menjelaskan reputasi sebesar atau 86.43%, sedangkan untuk sisanya dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian.

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan beberapa analisis data, dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan data panel dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini membahas tentang pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap reputasi bank umum syariah. Hasil-hasil penelitian ini dijelaskan sebagai beriku:

4.2.1 Pengaruh Zakat terhadap reputasi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji menggunakan *Eviews* yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengaruh zakat terhadap

reputasi menghasilkan koefisien regresi sebesar 6.25 dan nilai t_{hitung} sebesar 3.3456 dengan nilai probabilitas 0.0015. Hasil pengujian menunjukkan koefisien positif dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05. Sehingga dalam penelitian ini variabel zakat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidik dan Reskino (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan zakat digunakan untuk menebar sinyal positif bagi masyarakat sekitar yang berakhir pada reputasi baik bagi perusahaan

4.2.2 Pengaruh ICSR terhadap Reputasi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji menggunakan *Eviews* yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengaruh ICSR terhadap reputasi menghasilkan koefisien regresi sebesar 3.00525 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.2156 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0175. Diketahui bahwa nilai probabilitas ICSR kurang dari 0.05, maka Hα diterima dan ditolak.Ho. Artinya dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi bank syariah

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darsiya, Amin dan Junaidi (2019); Syurmita (2020); Sidik

dan Reskino (2016). ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi bank umum syariah. Bank syariah yang memiliki pengungkapan ICSR yang tinggi akan memiliki reputasi yang tinggi pula.

Syurmita, (2020) mengungkapkan ICSR dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah terjadi dikarenakan kegiatan perusahaan. ICSR merupakan bentuk kepekaan terhadap *stakeholder* yang terkait seperti hubungan kepada Allah SWT, *direct stakeholder*, *indirect stakeholder* dan alam. Darsiya, Amin dan Junaidi, (2016) mengungkapkan bahwa pengungkapan ICSR merupakan salah satu cara pihak perusahaan menunjukkan kepekaanya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. ICSR dapat memberikan manfaat dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitar, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun pihak-pihak sekitar perusahaan. Hal itu akan berdampak pada komunikasi lancar yang mengarah pada reputasi yang baik.

4.2.3 Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi Bank Umum Syariah

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai dari probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.000289. Diketahui bahwa

probabilitas (*F-statistic*) < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa zakat dan ICSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap reputasi atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi reputasi. Variabel zakat dan ICSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap reputasi. Disimpulkan bahwa menerima Hα dan menolak Ho. Sejalan dengan penelitian Sidik dan Reskino, (2016); Darsiya, Amin dan Junaidi, (2016).

Tabel 4.17
Tabel Rekapitulasi Perbandingan Temuan Penelitian dan Penelitian Terdahulu

Tujuan Penelitian	Temuan Penelitian	Penelitian Terdahulu	Kesesuaian
u Pengaruh Zakat terhadap Reputasi	Berpengaruh positif signifikan	Sidik dan Reskino (2016)	Sesuai
m b e	Berpengaruh positif namun tidak signifikan	Darsiya, Amin dan Junaidi (2019); Syurmita (2020); Afifudin dan Anwar (2020)	Tidak sesuai
r Pengaruh ICSR terhadap Reputasi : m S	Berpengaruh positif dan signifikan	Darsiya, Amin dan Junaidi (2019); Syurmita (2020); Sidik dan Reskino (2016); Arshad dan Othman (2020); Afandi, Supaijo dan Ningsih (2019); Budi (2021)	Sesuai

umber: Data diolah peneliti (*Eviews* 10), 2021

4.3 Kajian Keislaman

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan variabel independen zakat dan ICSR dan variabel dependen reputasi Bank Umum Syariah. Hasil dari penelitian adalah zakat berpengaruh positif

dan tidak signifikan terhadap reputasi. ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi. Apabila diakitkan dengan kajian keislaman wajibnya pengeluaran dana zakat sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 43:

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

43. Dan dirikanlah sholat, tunaikan zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk.(Al-Qur'an Al-Baqarah: 43)

Rasulullah ﷺ juga menegaskan perintah berzakat dalam sebuah hadist:

بُنِيَ الْإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ :شَهَادَةُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَاِقَامِ الصَّلاَةِ،وَاِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَان

Dua dalil di atas menjadi dasar yang kuat atas perintah dan kewajiban untuk berzakat. Zakat merupakan rukun Islam ke-3 yang wajib dituniakan oleh orang Islam yang telah mencapai nisab atau syarat yang telah ditentukan. Zakat merupakan salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT (www.tafsiralquran.id). Zakat merupakan salah satu ibadah yang dapat mewujudkan jaminan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. Pada hakikatnya manusia dimata Allah SWT sama, tidak ada yang kaya maupun miskin.

Kajian keislaman untuk variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tertuang pada Al-Baqarah ayat 177:

مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰٓئِكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَ ۚ وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى
ۚوَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۙ وَالسَّاۤىِٕلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِۚ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ

177. Kebajikan itu ialah (kebaikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-peminta dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat. (Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 177)

Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Hujurat 10:

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah anatara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat

Konsep tanggung jawab sosial (CSR) dalam Islam sendiri bukanlah hal yang baru. Dilihat dari ayat di atas bahwa terdapat anjuran untuk melaksanakan hubungan atau interaksi sosial antar manusia. Suatu perusahaan dapat menimbulkan kerusakan di bumi, sehingga perlu adanya tanggung jawab perusahaan unutk andil dalam perbaikan lingkungan. Perusahaan juga diharuskan untuk ikut andil menjaga hubungan sosial yang baik terutama pada masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kemudian dianalisis. Analisis dam pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi bank syariah. Pengeluaran dana zakat perusahaan merupakan cara perusahaan untuk menebar sinyal positif kepada masyarakat, sinyal tersebut dapat berdampak pada reputasi yang baik dimata masyarakat.
2. ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi bank syariah. Bank syariah yang memiliki pengungkapan ICSR yang tinggi akan memiliki reputasi yang tinggi pula. ICSR dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah terjadi dikarenakan kegiatan perusahaan dan merupakan bentuk kepekaan terhadap *stakeholder* yang terkait seperti hubungan kepada Allah SWT, *direct stakeholder*, *indirect stakeholder* dan alam. Hal itu akan berdampak pada komunikasi lancar yang mengarah pada reputasi yang baik.
3. Zakat dan ICSR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan reputasi Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2020.
4. Hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan konsep Islam yang terdapat pada Al-qur'an Surat Al-Baqarah ayat 43, Al-

Baqarah ayat 177 dan Al-Hujurat ayat 10 tentang kewajiban untuk berzakat dan anjuran untuk memperhatikan sesama atau melaksanakan ICSR.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan sebagai beriku:

1. Bank syariah dapat meningkatkan kegiatan zakat dan ICSR untuk meningkatkan citra atau pandangan yang baik bagi perusahaan. Reputasi dapat bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan nasabah atas rasa aman untuk menyimpan dananya, kepercayaan investor dan berbagai pihak yang berkepentingan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi reputasi Bank Umum Syariah. Selain itu direkomendasikan untuk mengkaji mengenai ketidaksignifikannya zakat terhadap reputasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, E. F. (2019). The Effect Of Zakat and Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR) on Company Performance. *Indonesian Journal of Business and Economics*, 273-282.

Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *EVIEWS 9 ANALISIS REGRESI DATA PANEL*. Gorontalo: ideas Publishing.

Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir Per Kata. (2010). Bandung: Pondok Yatim Al Hilal.

Ana Zahrotun Nihayah, M. (2019). *BAHAN AJAR Pengelolaan Data Penelitian Menguunakan Software E-Views.* Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic Corporate Responsibility Edsclosure, Reputasi dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6-14.

Arshad, R., Othman, S., & Othman, R. (2012). Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and PErformance. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic and Management Engineering*, 90-94.

Baznas. (2020, September). *Statistik Zakat Nasional 2019*. Dipetik Januari 14, 2021, dari Statistik Zakat Nasional: https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2020/09/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2019.pdf

Budi, I. S. (2021). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) disclosure and Islamic Banks (IBs) performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective. *Jurnal Akuntasi dan Auditing Indonesia*, 77-85.

Bustami, S. M., Abdullah, D. S., & F. S. (2014). *STATISTIKA TERAPANNYA PADA BIDANG INFORMATIKA.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Darsiya, N. A., Amin, M., & Junaidi. (2019). Dampak Zakat dan Tanggung Jawab Sosial (CSR) pada Reputasi dan Hasil Kerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 71-81.

Efendi, A. A., Supaijo, & Ningsih, N. W. (2019). PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) TERHADAP REPUTASI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi*, 38-54.

Fircanica, M. J. (n.d.). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hafidhuddin, Didin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.

Hafidhuddin, D., & Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah Dalam Praktik.* Jakarta: Gema Insani Press.

Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis". In D. Perbanas, *Sarana Tukar Menukar Informasi dan Pemikiran Dosen* (p. 7). Surabaya: Perbanas Institute.

https://www.syariahmandiri.co.id/, diakses 3 November 2021. *Sejarah Kami*. Retrieved from https://devel01.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah

Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.* Jakarta: Salwmba Empat.

Nurhayati, S., & Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.

OJK. (2008, Juli Rabu). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008*. Dipetik Oktober Senin, 2020, dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah: https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx

Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Mlaysia. *Journal of International Studies*, 12-23.

Perenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 9-18.

Priambodo, L. A., & Adityawarman. (2019). Pengaruh Pengeluaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan dan Profitabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-10.

Rudi Bambang Trisilo, S. (2020). *PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.* Jakarta: Universitas Trilogi.

Sidik, I., & Reskino. (2016). Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: Do These Effect the Performance of Sharia Banks? *Journal of Economis and Business*, 162-179.

Syurmita, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Ahzar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 87-96.

Trisna, Afifudin, & Anwar, S. A. (2020). PENGARUH ZAKAT DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 60-82.

Wasilah, & Nurhayati, S. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2.* Jakarta: Salemba Empat.

www.tafsiralquran.id, diakses 11 November 2021 dari https://tafsiralquran.id/kewajban-zakat-dalam-alquran/

Yusuf, D. M. (2017). *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*. Depok: Prenada Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah

Data Mentah

BANK	Tahun	Zakat	ICSR	Reputasi
BSM	2012	Rp 36.595.000.000	0,583	**0,230**
	2013	Rp 24.263.000.000	0,625	**0,219**
	2014	Rp 50.794.000.000	0,646	**0,274**
	2015	Rp 31.284.000.000	0,750	**0,268**
	2016	Rp 22.766.000.000	0,708	**0,250**
	2017	Rp 24.636.000.000	0,792	**0,232**
	2018	Rp 27.751.000.000	0,833	**0,235**
	2019	Rp 46.928.000.000	0,854	**0,229**
	2020	Rp 49.262.000.000	0,875	**0,228**
BNIS	2012	Rp 45.380.000.000	0,646	**0,077**
	2013	Rp 77.040.000.000	0,645	**0,083**
	2014	Rp 10.893.000.000	0,688	**0,074**
	2015	Rp 12.786.000.000	0,729	**0,104**
	2016	Rp 15.741.000.000	0,770	**0,099**
	2017	Rp 18.383.000.000	0,770	**0,087**
	2018	Rp 20.315.000.000	0,854	**0,095**
	2019	Rp 20.010.000.000	0,854	**0,108**
	2020	Rp 17.297.000.000	0,875	**0,104**
BRIS	2012	Rp 3.363.000.000	0,664	**0,077**
	2013	Rp 5.615.000.000	0,667	**0,078**
	2014	Rp 14.225.000.000	0,688	**0,081**
	2015	Rp 18.596.000.000	0,770	**0,085**
	2016	Rp 14.921.000.000	0,770	**0,078**
	2017	Rp 18.098.000.000	0,813	**0,078**
	2018	Rp 14.750.000.000	0,854	**0,077**
	2019	Rp 14.895.000.000	0,875	**0,084**
	2020	Rp 12.701.000.000	0,896	**0,107**

BANK	Tahun	Zakat	ICSR	Reputasi
MEGA Syariah	2012	Rp 18.480.000.000	0,395	**0.132**
	2013	Rp 45.708.000.000	0,438	**0,157**
	2014	Rp 42.520.000.000	0,438	**0,163**
	2015	Rp 10.100.000.000	0,416	**0,188**
	2016	Rp 21.270.000.000	0,583	**0,198**
	2017	Rp 28.390.000.000	0,688	**0,171**
	2018	Rp 27.730.000.000	0,792	**0,155**
	2019	Rp 23.460.000.000	0,792	**0,163**
	2020	Rp 28.781.000.000	0,813	**0,160**
BMI	2012	Rp 10.535.000.000	0,646	**0,074**
	2013	Rp 18.508.000.000	0,664	**0,107**
	2014	Rp 22.723.000.000	0,625	**0,130**
	2015	Rp 12.533.000.000	0,645	**0,134**
	2016	Rp 13.252.000.000	0,708	**0,120**
	2017	Rp 15.494.000.000	0,500	**0,129**
	2018	Rp 10.586.000.000	0,646	**0,122**
	2019	Rp 10.869.000.000	0,664	**0,100**
	2020	Rp 10.293.000.000	0,750	**0,090**
BCAS	2012	Rp 9.433.000.000	0,500	**0,136**
	2013	Rp 10.000.000.000	0,625	**0,138**
	2014	Rp 14.800.000.000	0,667	**0,136**
	2015	Rp 19.200.000.000	0,729	**0,142**
	2016	Rp 21.500.000.000	0,791	**0,138**
	2017	Rp 16.200.000.000	0,813	**0,143**
	2018	Rp 38.400.000.000	0,875	**0,140**
	2019	Rp 74.538.000.000	0,875	**0,136**
	2020	Rp 82.355.000.000	0,896	**0,127**

Lampiran 2. Output *Eviews*

1. Pengujian Statistik Deskriptif

	ZAKAT	ICSR	REPUTASI
Mean	2.46E+10	0.712370	0.138333
Median	1.86E+10	0.718500	0.131000
Maximum	8.24E+10	0.896000	0.274000
Minimum	3.36E+09	0.395000	0.074000
Std. Dev.	1.74E+10	0.129736	0.055816
Skewness	1.735425	-0.647120	0.853491
Kurtosis	5.740336	2.866956	2.747384
Jarque-Bera	44.00153	3.808703	6.699611
Probability	0.000000	0.148919	0.035091
Sum	1.33E+12	38.46800	7.470000
Sum Sq. Dev.	1.61E+22	0.892071	0.165120
Observations	54	54	54

2. Regresi Data Panel

Uji CEM

CEM

A	B	C	D	E
Dependent Variable: REPUTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/03/21 Time: 19:16				
Sample: 2012 2020				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.156955	0.041064	3.822220	0.0004
ZAKAT	1.09E-12	4.26E-13	2.568505	0.0132
ICSR	-0.063845	0.057099	-1.118145	0.0287

Uji FEM

FEM

A	B	C	D	E

Dependent Variable: REPUTASI
Method: Panel Least Squares
Date: 12/03/21 Time: 19:19
Sample: 2012 2020
Periods included: 9
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.136239	0.013962	9.758010	0.0000
ZAKAT	-1.16E-13	1.43E-13	-0.812225	0.4208
ICSR	0.006951	0.019633	0.354044	0.7249

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.932056	Mean dependent var	0.138333
Adjusted R-squared	0.921716	S.D. dependent var	0.055816
S.E. of regression	0.015617	Akaike info criterion	-5.344959
Sum squared resid	0.011219	Schwarz criterion	-5.050294
Log likelihood	152.3139	Hannan-Quinn criter.	-5.231318
F-statistic	90.14626	Durbin-Watson stat	1.172773
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji REM

REM

A	B	C	D	E

Dependent Variable: REPUTASI
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/03/21 Time: 19:27
Sample: 2012 2020
Periods included: 9
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 54
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.131102	0.023202	5.650388	0.0000
ZAKAT	6.25E-13	1.87E-13	3.345658	0.0015
ICSR	3.005252	2.024390	2.215363	0.0174

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.042255	0.7880
Idiosyncratic random	0.021920	0.2120

Weighted Statistics

R-squared	0.864328	Mean dependent var	0.025164
Adjusted R-squared	0.631537	S.D. dependent var	0.024860
S.E. of regression	23.34319	Sum squared resid	0.027374
F-statistic	5.013699	Durbin-Watson stat	0.803435
Prob(F-statistic)	0.000289		

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Chow

uji chow

A	B	C	D	E
Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		109.585285	(5,46)	0.0000
Cross-section Chi-square		138.138159	5	0.0000

Uji Hausman

uji hausman

A	B	C	D	E
Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		4.915682	2	0.0856

Uji Normalitas

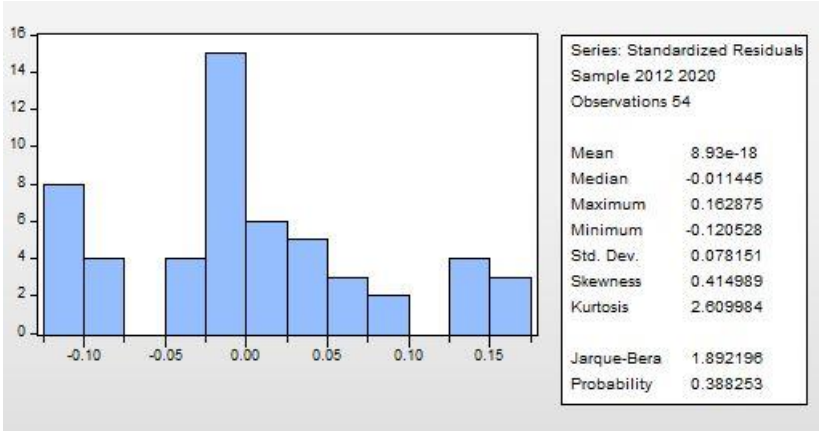

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.864328	Mean dependent var	0.025164
Adjusted R-squared	0.631537	S.D. dependent var	0.024860
S.E. of regression	23.34319	Sum squared resid	0.027374
F-statistic	5.013699	Durbin-Watson stat	0.803435
Prob(F-statistic)	0.000289		

Uji Heterokedastisitas

uji heterokedastisitas

	A	B	C	D	E
1	Dependent Variable: RESABS				
2	Method: Panel Least Squares				
3	Date: 12/03/21 Time: 19:43				
4	Sample: 2012 2020				
5	Periods included: 9				
6	Cross-sections included: 6				
7	Total panel (balanced) observations: 54				
8					
9	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
10					
11	C	0.125586	0.036510	3.439785	0.0012
12	ZAKAT	6.69E-13	3.78E-13	1.767466	0.0831
13	ICSR	-0.115448	0.050766	-2.274109	0.0272
14					

Uji Multikolinearitas

Correlation			
	ZAKAT	ICSR	
ZAKAT	1.000000	0.414860	
ICSR	0.414860	1.000000	

3. Analisi Regresi Linear Berganda

REM

A	B	C	D	E
Dependent Variable: REPUTASI				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/03/21 Time: 19:27				
Sample: 2012 2020				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 6				
Total panel (balanced) observations: 54				
Swamy and Arora estimator of component variances				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.131102	0.023202	5.650388	0.0000
ZAKAT	6.25E-13	1.87E-13	3.345658	0.0015
ICSR	3.005252	2.024390	2.215363	0.0174

Lampiran 3. Indeks Pengungkapan ISR

Tabel Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)				
Ind1	**PENDANAAN DAN INVESTASI**		**Ind4**	**MASYARAKAT**
1	Kegiatan yang mengandung Riba		21	Pemberian donasi (sedekah)
2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan		22	Wakaf
3	Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya)		23	Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih		24	Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah
5	Kegiatan investasi (secara umum)		25	Program pendidikan
6	Proyek pembiayaan (secara umum)		26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
			27	Pengembangan generasi muda
Ind2	**PRODUK DAN JASA**		28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk		29	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)
8	Glossary/definisi setiap produk		30	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan
9	Pelayanan atas keluhan nasabah		**Ind5**	**LINGKUNGAN**
			31	Konservasi lingkungan hidup
Ind3	**KARYAWAN**		32	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global
10	Komposisi karyawan		33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
11	Jam kerja karyawan		34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
12	Rasio gaji/Tunjangan karyawan		35	Sistem manajemen lingkungan
13	Remunerasi karyawan		**Ind6**	**TATA KELOLA PERUSAHAAN**
14	Pendidikan dan pelatihan karyawan		36	Status kepatuhan terhadap syariah
15	Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan		37	Rincian nama dan profil dewan komisaris
16	Apresiasi terhadap karyawaan berprestasi		38	Kinerja komisaris
17	Kesehatan dan keselamatan kerja		39	Remunerasi dewan komisaris
18	Lingkungan kerja		40	Rincian nama dan profil direksi/manajemen
19	Waktu ibadah/kegiatan religius		41	Kinerja direksi
20	Tempat beribadah memadai bagi karyawan		42	Remunerasi dewan direksi
			43	Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah
			44	Kinerja DPS
			45	Remunerasi DPS
			46	Struktur kepemilikan saham
			47	Kebijakan anti korupsi
			48	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi
NIM : 17540065
Handphone : 081233742257
Konsentrasi : Keuangan
Email : iqlima.adis@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Reputasi Bank Umum Syariah di Indonesia

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	**17%**	**10%**	**9%**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Januari 2022
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Lampiran 5. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

bismillah

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	kon-taq.blogspot.com Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
9	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 6. Bukti Konsultasi

Nama : Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi

NIM Jurusan : 17540054

Pembimbing : Dr. Segaf, SE, M.Sc

Judul Skripsi : PENGARUH ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PENINGKATAN REPUTASI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-27	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Menyetujui dan melanjutkan kepenulisan bab I	2019/2020	Sudah Dikoreksi
2	2021-01-18	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Revisi bab I Perhatikan penggunaan ayat Al-Qur'an dan perraturan perbankan	2020/2021	Sudah Dikoreksi
3	2021-02-19	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Revisi proposal Latar belakang, kerangka pemikiran, penulisan skripsi dan sub bab III	2020/2021	Sudah Dikoreksi
4	2021-04-06	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Perbaikan pada tata cara penulisan proposal, deskripsi pada tabel penelitian terdahulu, pada bab III dijelaskan secara nyata tidak hanya menjelaskan teori	2020/2021	Sudah Dikoreksi
5	2021-04-06	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Perbaikan penulisan kata pada latar belakang. ACC mengikuti seminar proposal	2020/2021	Sudah Dikoreksi

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
6	2021-05-02	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Mengirimkan revisi seminar proposal Mengubah variabel untuk memudahkan pencarian penelitian terdahulu mencari penelitian terdahulu minimal berjumlah 6	2020/2021	Sudah Dikoreksi
7	2021-11-10	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Revisi bab 1-5 kepenulisan	2021/2022	Sudah Dikoreksi
8	2021-11-16	Dr. Segaf, SE, M.Sc	Revisi bagian kesimpulan dan pengertian dari variabel Y dan pengajuan semhas	2021/2022	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 November 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM

NIP. 19770826 200801 2 011

Lampiran 7. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Iqlima Yuniar Alifia Pratiwi
Tempat, tanggal lahir	: Bojonegoro, 20 Juni 1998
Alamat Asal	: Jl. MH. Thamrin Gg.Ngalimun 55 Bojonegoro
Gresik Alamat Kos	: Jl. Bendungan Sigura-gura V No. 27 C
Malang Telepon/Hp	: 081233742257
E-mail	: iqlima.adis@gmail.com

Pendidikan Formal

2002-2004	: TK. Mutiara Ilmu Pandaan Pasuruan
2004-2007	: SDN Suwayowo 2
2007-2011	: SD Muhammadiyah 2 Bojonegoro
2011-2014	: SMP Negeri 1 Bojonegoro
2014-2017	: MAN 1 Bojonegoro
2017-2021	: Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Ma'had Sunan Ampel Al- Ali Malang

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang

2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Ikatan Mahasiswa Bojonegoro (IKAMARO) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Anggota PMII Moch. Hatta UIN Malang
- Anggota HMJ Perbankan Syariah UIN Malang
- Sahabat Pendamping Perbankan Syariah UIN Malang